



Divergensi Kinerja Microsoft dan Alphabet Menguji Monetisasi AI, Rotasi Sektoral Membatasi Tekanan Wall Street

US STOCK DAILY OUTLOOK

Jumat, 30 Oktober 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street menutup perdagangan dengan pelemahan tiga indeks utama setelah laporan Alphabet kembali memicu kekhawatiran terhadap pengembalian investasi kecerdasan buatan. Dow Jones turun 132,54 poin atau 0,25% ke 52.342,56, S&P 500 melemah 0,30% ke 7.720,39, dan Nasdaq Composite terkoreksi 1,37% ke 26.184,72. Alphabet menjadi sumber tekanan utama dengan penurunan 12,6% setelah pendapatan kuartalannya meleset dari perkiraan dan kebutuhan pendanaan AI mempercepat penggunaan kas.

Dari sisi makro, estimasi awal PDB AS kuartal III tumbuh 3,4% secara tahunan yang disetahunkan, melampaui ekspektasi 3,1% dan meningkat dari 2,2% pada kuartal sebelumnya. Pertumbuhan yang kuat belum cukup menopang indeks karena investor lebih berfokus pada kualitas laba megacap dan risiko inflasi setelah The Fed mempertahankan suku bunga sehari sebelumnya. Dengan demikian, tekanan pasar lebih mencerminkan penyesuaian ekspektasi terhadap monetisasi AI daripada kekhawatiran perlambatan ekonomi secara menyeluruh.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Secara sektoral, pergerakan menunjukkan rotasi yang jelas, dengan layanan komunikasi dan teknologi menjadi sumber tekanan utama, sementara delapan dari sebelas sektor S&P 500 tetap menguat. Real estat naik sekitar 2%, sedangkan kesehatan, barang konsumsi primer, utilitas, dan keuangan masing-masing menguat lebih dari 1%. Microsoft menjadi outperformer relatif dengan kenaikan sekitar 2,6%, didukung pertumbuhan Azure sebesar 48%.

Alphabet menjadi underperformer utama, sementara Caterpillar turun lebih dari 9% setelah pendapatannya tidak memenuhi perkiraan dan turut membebani Dow. Jumlah saham yang naik di NYSE hampir dua kali jumlah saham yang turun, sementara Russell 2000 menguat sekitar 1%, menegaskan bahwa pelemahan indeks berbobot kapitalisasi terkonsentrasi pada sejumlah perusahaan besar. Perbedaan respons terhadap Microsoft dan Alphabet memperlihatkan bahwa pasar semakin membedakan perusahaan yang mampu mengubah investasi AI menjadi pertumbuhan dan arus kas dari perusahaan yang masih menghadapi tekanan monetisasi.

TRADING OPPORTUNITY



Saham BMY berpeluang melanjutkan rebound selama bertahan di atas support 60,06 dan mampu menembus resistance 61,68. Entry 61,68 saat breakout dengan volume menguat. MACD menunjukkan pemulihan dengan garis MACD di atas signal line dan histogram kembali hijau, tetapi kedua garis masih di bawah level nol sehingga konfirmasi breakout dan penguatan volume tetap diperlukan.

<div>BUY</div>	SUPPORT	RESISTANCE
	60.06	63.64
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
Entry Level : 61.67	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham MRK berpeluang melanjutkan rebound selama bertahan di atas support 145,47 dan mampu menembus resistance 149,46. Entry 149,46 saat breakout dengan volume menguat. TP 154,28. Stop loss 145,47. MACD masih bullish dengan garis MACD di atas signal line dan histogram hijau, tetapi histogram mulai menyusut sehingga konfirmasi breakout dan penguatan volume tetap diperlukan.

<div>BUY</div>	SUPPORT	RESISTANCE
	145.47 STOP LOSS	154.25 TAKE PROFIT
Entry Level : 149.44	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.